

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis menarik simpulan dari tujuan penelitian, rumusan masalah, hipotesis, dan pembahasan dalam bab ini. Oleh karena itu, untuk Kabupaten Sidoarjo tahun 2004 sampai dengan tahun 2023 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah penduduk menjadi faktor utama penentu pengangguran, melainkan kemampuan perekonomian daerah dalam menyediakan lapangan kerja bagi penduduk usia kerja.
2. Upah Minimum berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo. Kenaikan upah minimum terbukti mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka, yang mengindikasikan bahwa kebijakan upah minimum di Kabupaten Sidoarjo tidak menghambat penyerapan tenaga kerja, melainkan berperan dalam meningkatkan daya beli dan mendorong aktivitas ekonomi.
3. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi mampu menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja, terutama melalui sektor-sektor produktif yang mendominasi perekonomian daerah.

4. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat pendidikan formal belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas dan kesesuaian keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu terus menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, khususnya melalui penguatan sektor-sektor produktif yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi.
2. Kebijakan upah minimum perlu tetap disesuaikan dengan kondisi produktivitas dan struktur ekonomi daerah, karena terbukti berperan dalam menekan tingkat pengangguran terbuka.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan pendidikan vokasi dan pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
4. Perlu adanya upaya peningkatan sinkronisasi antara kebijakan kependudukan, pendidikan, dan ketenagakerjaan agar pertumbuhan penduduk dapat diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode waktu yang lebih panjang, menggunakan metode lain dan juga menambahkan variabel lain seperti investasi, struktur industri, sektor informal, atau tingkat partisipasi angkatan kerja guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, agar hasil penelitian

lebih terpercaya dan dapat dibandingkan antar daerah, dan juga untuk memperkaya sudut pandang dan memperkuat temuan empiris.